

**PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Entity Only</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Underwriting Revenues, Expenses and Income - Parent Entity Only</i>	i.5

Laporan Auditor Independen

No. 00486/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00486/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

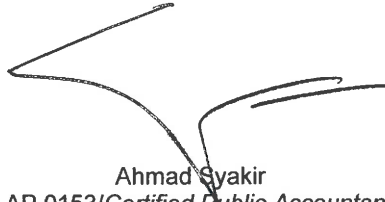
Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan cabang syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00008/2.1090/AK/08/0153/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020.

The opinion on financial statements of the sharia branch is reported to the management in our separate report No. 00008/2.1090/AK/08/0153/1/III/2020 dated March 27, 2020.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP. 0153

27 Maret 2020/March 27, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT ASURANSI BINTANG DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : Hastanto Sri Margi Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : Jenry Cardo Manurung
: Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
: RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2020/March 27, 2020



Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo Manurung
Direktur Keuangan/ Finance Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	25.446.117	4	23.975.854	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	3.020.251	33	3.573.547	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.649.771 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	140.867.986		139.015.064	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,649,771 as of December 31, 2019 and 2018
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	28.846.599	6	35.241.672	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 295,717 as of December 2019 and 2018
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4.837.171	7	8.481.617	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,214,354 as of December 31, 2019 and 2018
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	100.874.830		114.544.426	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	437.959		450.363	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	23.284.126		29.624.898	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.483.648		1.664.714	Equity securities
Efek utang	55.928.711		54.076.685	Debt securities
Penyertaan lain	6.080.793		5.486.436	Other investments
Sukuk	16.600.424		16.490.088	Sukuk
Properti investasi	67.291.213		68.072.520	Investment properties
Logam mulia	76.200		66.700	Metals
Aset reasuransi	243.772.164	9	229.641.378	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.706.056 dan Rp 25.394.628 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	127.895.603	10	123.308.301	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,706,056 and Rp 25,394,628 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 9.715.125 dan Rp 8.533.931 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	891.342	11	1.914.136	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 9,715,125 and Rp 8,533,931 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	6.163.605	31	5.768.155	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	-	31	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.056.170		7.837.661	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	584.800		863.258	Related parties
Pihak ketiga	1.080.873		967.353	Third parties
JUMLAH ASET	857.520.585		874.472.888	TOTAL ASSETS

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	10.050.449	12	20.491.081	Claims payable third parties
Utang reasuransi	53.355.107	13	62.560.755	Reinsurance payables
Utang komisi	7.889.823	14	9.376.667	Commissions payable
Utang pajak	1.442.510	15	2.488.978	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.353.132	30	11.927.220	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	3.715.880	16	24.137.503	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	470.546.106	17	450.259.212	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	6.682.080	18	11.869.563	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	566.035.087		593.110.979	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.818.555	8	711.827	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	79.259.353	10	81.178.248	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.879.461	22	10.182.635	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	111.988.213		102.754.350	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	291.351.494		281.232.972	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	134.004	23	128.937	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	291.485.498		281.361.909	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	857.520.585		874.472.888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	450.877.041		443.617.894	Gross premiums
Premi reasuransi	(204.377.447)		(168.957.963)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	4.304.892		(9.760.789)	Decrease (increase) unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	250.804.486		264.899.142	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	200.623.685		130.351.878	Gross claims
Klaim reasuransi	(118.718.905)		(65.977.127)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	11.486.180		10.089.064	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	93.390.960		74.463.815	Net claims expense
Beban komisi-bersih	40.866.127	26	50.294.238	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	134.257.087		124.758.053	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	116.547.399		140.141.089	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	16.607.551	27	12.923.272	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	133.154.950		153.064.361	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	124.308.747	28	140.752.768	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	8.846.203		12.311.593	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(903.423)	29	2.903.163	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	7.942.780		15.214.756	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	414.986	31	1.572.990	Current tax
Pajak tangguhan	(481.266)		(294.753)	Deferred tax
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak	(66.280)		1.278.237	Total Tax Expense (Income)
LABA TAHUN BERJALAN	8.009.060		13.936.519	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	3.854.285	10	5.305.825	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(251.092)	30	2.384.104	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	62.773	31	(596.026)	Tax relating to item that will not be reclassified
	3.665.966		7.093.903	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.255.317		(3.447.319)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(148.589)	31	(198.584)	Tax relating to items that will be reclassified
	2.106.728		(3.645.903)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	5.772.694		3.448.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	13.781.754		17.384.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.003.993		13.929.098	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	5.067	23	7.421	Non-controlling interests
	8.009.060		13.936.519	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	13.776.687		17.377.098	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	5.067	23	7.421	Non-controlling interests
	13.781.754		17.384.519	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	23	32	40	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	87.096.618	50.000	(740.706)	4.357.730	81.291.882	9.507.065	85.863.910	267.426.499	121.516	267.548.015
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	13.929.098	13.929.098	7.421	13.936.519
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	5.305.825	-	-	5.305.825	-	5.305.825
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(5.419.459)	-	5.419.459	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	1.788.078	1.788.078	-	1.788.078
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(3.645.903)	-	-	-	(3.645.903)	-	(3.645.903)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(3.645.903)	(113.634)	-	21.136.635	17.377.098	7.421	17.384.519
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(86.760)	(86.760)	-	(86.760)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	675.570	(675.570)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	675.570	(4.246.195)	(3.570.625)	-	(3.570.625)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	87.096.618	50.000	(740.706)	711.827	81.178.248	10.182.635	102.754.350	281.232.972	128.937	281.361.909
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	8.003.993	8.003.993	5.067	8.009.060
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	10	-	-	-	3.854.285	-	-	3.854.285	-	3.854.285
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(5.773.180)	-	5.773.180	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	30	-	-	-	-	-	(188.319)	(188.319)	-	(188.319)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	2.106.728	-	-	-	2.106.728	-	2.106.728
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	2.106.728	(1.918.895)	-	13.588.854	13.776.687	5.067	13.781.754
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	-	(3.483.865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(174.300)	(174.300)	-	(174.300)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	696.826	(696.826)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	696.826	(4.354.991)	(3.658.165)	-	(3.658.165)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.555	79.259.353	10.879.461	111.988.213	291.351.494	134.004	291.485.498

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	449.577.415	327.779.777	Premiums
Klaim reasuransi	118.718.905	38.687.039	Reinsurance claims
Lain-lain	2.577.338	6.207.528	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(211.064.317)	(82.990.302)	Claims
Premi reasuransi	(207.188.021)	(110.367.924)	Reinsurance premiums
Pegawai	(55.813.044)	(66.646.478)	Employees
Komisi	(42.352.971)	(47.717.177)	Commissions
Beban usaha	(74.843.854)	(39.831.429)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(441.520)	(8.909.133)	Income tax
Pajak final	(33.145)	(47.829)	Final tax
Beban lain-lain	(2.782.741)	(3.175.530)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(23.645.955)	12.988.542	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	384.594.595	298.500.000	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	13.092.360	11.571.404	Investment income received
Hasil penjualan efek	3.889.025	6.141.583	Proceeds from sale of marketable securities
Hasil penjualan properti investasi	6.000.000	-	Proceeds from sale of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	480.200	3.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(158.400)	(233.040)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(7.764.779)	(4.374.370)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(370.925.000)	(318.079.650)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	29.208.001	(6.471.073)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(3.430.229)	Dividend paid
Pembayaran utang bank dan sewa pembiayaan	(336.753)	(954.903)	Payment of bank loan and lease liability
Pembayaran tanda laba	(174.300)	(86.760)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.994.918)	(4.471.892)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.567.128	2.045.577	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	23.975.854	21.799.624	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(96.865)	130.653	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	25.446.117	23.975.854	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 41 dated July 13, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in composition of the Company's commissioners. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0222477 dated July 17, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

The Company head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has nine (9) branches, one (1) Sharia business branch and fourteen (14) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000 (Note 20).

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2019, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	3.600.000	-
17 November 1989/ <i>November 17, 1989</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	4.600.000	1.000

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ <i>Stock split of the par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share</i>	23.000.000	500
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ <i>The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering</i>	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share</i>	348.386.472	250
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.		As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 81.799.288 dan Rp 79.309.301 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 19 Desember 2019 dan 26 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 tanggal 13 Januari 2020 dan No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 81,799,288 and Rp 79,309,301, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2019 and 2018, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on December 19, 2019 and June 26, 2018, respectively, as documented in Notarial Deed No. 07 dated January 13, 2020 and No. 41 dated July 13, 2018, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2019	2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris :	Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto	President Commissioner
Komisaris :	Petronius Saragih	Petronius Saragih	Commissioners
	-	Zafar Dinesh Idham	
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman	Chaerul D. Djakman	Independent Commissioners
	Krishna Suparto	Ike C. H. Mandas	
	Ronald Waas	Krishna Suparto	
	-	Ronald Waas	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo	President Director
Direktur :	Reniwati Darmakusumah	Reniwati Darmakusumah	Directors
	Jenry Cardo Manurung	Jenry Cardo Manurung	
	Zafar Dinesh Idham*	-	

*) Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan No. S-319/NB.111/2020 tanggal 27 Januari 2020 Hal Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris PT Asuransi Bintang Tbk yang menyatakan bahwa Zafar Dinesh Idham sudah disetujui untuk menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di PT Asuransi Bintang Tbk./

Based on Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. S-319/NB.111/2020 dated January 27, 2020 regarding changes in the composition of Directors and Commissioners of PT Asuransi Bintang Tbk stating that Zafar Dinesh Idham has been approved to serve compliance Director at PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	:	Chaerul D Djakman
Anggota	:	Taufik Hidayat Yan Rahadian

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

Chairman	:	Chairman
Members	:	Members

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

Ketua	:	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	:	Amin Musa

As of December 31, 2019 and 2018, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 29, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following:

Chairman	:	Chairman
Members	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 483 karyawan dan 416 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 483 and 416 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2019	2018	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	1.991	2.110	Chinese Yuan (CNY)
Denmark (DKK)	2.086	2.218	Denmark (DKK)
Hongkong Dolar (HKD)	1.785	1.849	Hongkong Dollar (HKD)
Swedien Kroner (SEK)	1.488	1.614	Swedien Kroner (SEK)
Bath Thailand (THB)	466	445	Thailand Bath (THB)
Philipina Peso (PHP)	274	276	Philippine Peso (PHP)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuota harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits and other assets - employee loans are included in this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in available-for-sale equity securities and debt securities, and other investments are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

Investments in sukuk measured at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized with straight line method over the investment's period of time and recognized in the profit or loss statement.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investments Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties are determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease

Accounting Treatment as a Lessee

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating lease. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

t. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Laba per saham Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. y. Informasi Segmen Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. z. Provisi Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.	x. Earnings Per Share Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. y. Segment Information Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. z. Provisions Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.
3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.	3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	24.327.026	23.507.551	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	4.347.171	8.481.617	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	100.874.830	114.544.426	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (piutang karyawan)	584.800	863.258	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	576.000	623.400	Other assets - security deposit
Jumlah	<u>130.709.827</u>	<u>148.020.252</u>	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset -aset tersebut.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluation of Property and Equipment and Investment Properties

The Group measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these investment properties and property and equipment.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Properti investasi	67.291.213	68.072.520	Investment properties
Aset tetap	127.895.603	123.308.301	Property and equipment
Jumlah	195.186.816	191.380.821	Total

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Properti investasi	67.291.213	68.072.520	Investment properties
Aset tetap	127.895.603	123.308.301	Property and equipment
Jumlah	195.186.816	191.380.821	Total

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 891.342 dan Rp 1.914.136 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 223.473.446 dan Rp 207.524.313 (Catatan 17).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 90.653.413 dan Rp 101.834.104 (Catatan 17).

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 891,342 and Rp 1,914,136, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 223,473,446 and Rp 207,524,313, respectively (Note 17).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2019 and 2018, liability for future policy benefits amounted to Rp 90,653,413 and Rp 101,834,104, respectively (Note 17).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

g. Long-term employment benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.353.132 dan Rp 11.927.220 (Catatan 30).

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,353,132 and Rp 11,927,220, respectively (Notes 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

h. Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2019	2018
Kas		
Rupiah	145.934	95.500
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	292	53.884
Jumlah kas	146.226	149.384
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.713.329	5.785.077
PT Bank Danamon Tbk	4.193.576	1.921.605
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.467.736	53.720
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.119.745	6.470.302
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.943.392	2.179.128
PT Bank Permata Tbk	1.731.497	1.362.450
PT Bank Bukopin Tbk	804.542	733.406
PT Bank OCBC NISP Tbk	451.987	395.166
PT Bank Shinhan Indonesia	424.330	145.432
PT Bank Negara Indonesia Syariah	420.922	108.639
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.246	123.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.386	374.299
PT Bank ANZ Indonesia	246.434	247.106
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	248.593	165.332
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	242.263	30.815
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	223.821	2.009
PT Bank Central Asia Tbk	205.721	1.135.701
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	187.566	19.767
PT Bank Fama International	123.392	46.061
PT QNB Kesawan Tbk	106.150	49.539
PT Bank Syariah Bukopin	106.015	33.652
PT Bank BRI Syariah Tbk	97.386	30.973
PT Bank Permata Syariah	96.498	8.896
PT Bank Mestika Dharma Tbk	69.374	88.165
PT Bank Sahabat Sampoerna	23.991	137.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	126.712	151.127
Jumlah	22.978.604	21.798.927
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.139.103	1.668.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	866.866	208.454
PT Bank Central Asia Tbk	252.994	150.214
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	62.324	-
Jumlah	2.321.287	2.027.543
Jumlah bank	25.299.891	23.826.470
Jumlah	25.446.117	23.975.854

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 34)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Fama International	
PT QNB Kesawan Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank BRI Syariah Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
Others (each account below Rp 50,000)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan bank atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 180.956 dan Rp 93.862, untuk pengelola serta Rp 938.135 dan Rp 228.557 untuk peserta (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand and in banks in Sharia Insurance Program amounted to Rp 180,956 and Rp 93,862, respectively, for management and Rp 938,135 and Rp 228,557, respectively, for participants (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.020.251	3.573.547
Pihak ketiga	149.288.031	158.948.031
Jumlah	152.308.282	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6.770.274)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.649.771)
Bersih	143.888.237	142.588.611

b. Berdasarkan Umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	90.951.657	91.783.779
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	57.173.051	56.325.605
Lebih dari 60 hari	4.183.574	14.412.194
Jumlah	152.308.282	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6.770.274)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.649.771)
Bersih	143.888.237	142.588.611

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	127.248.689	133.436.033
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	24.400.184	28.271.936
Lainnya (Catatan 34)	659.409	813.609
Jumlah	152.308.282	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6.770.274)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.649.771)
Bersih	143.888.237	142.588.611

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2019	2018
Kebakaran	83.285.297	85.575.204
Kendaraan bermotor	28.901.686	28.050.118
Pengangkutan	6.633.104	8.919.649
Rekayasa	7.137.077	6.848.170
Rangka kapal	7.442.272	3.787.158
Aneka	18.908.846	29.341.279
Jumlah	152.308.282	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(6.770.274)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.649.771)	(1.649.771)
Bersih	143.888.237	142.588.611

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

Related party (Note 33)
Third parties
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

b. By Age

Not yet due
Past due
1 - 60 days
Over 60 days
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

d. By Insurance

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total
Unmatched premium payments
Allowance for impairment
Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.649.771	1.102.525	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	547.246	Provisions
Saldo akhir tahun	1.649.771	1.649.771	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 28.081.324 dan Rp 31.784.216 .

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 28,081,324 and Rp 31,784,216, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.025.962 dan Rp 10.877.970 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, premiums receivable from Sharia insurance program amounted to Rp 4,025,962 and Rp 10,877,970, respectively (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2019	2018	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	137.835.434	112.943.400	Direct
Koasuransi	6.344.733	29.324.658	Coinsurance
Subjumlah - bisnis konvensional	144.180.167	142.268.058	Subtotal - conventional business
Unit Syariah			Sharia Unit
Langsung	3.944.541	5.841.326	Direct
Jumlah	148.124.708	148.109.384	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2019	2018
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	4.667.166	17.216.189
AON Re (Singapore)	2.820.135	5.518.100
THB Singapore	1.649	402.225
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	136	272
Jumlah	7.489.086	23.136.786
Asuradur dalam negeri		
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	9.002.146	703.009
PT Aon Benfield Indonesia	4.866.535	2.688.515
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	3.658.473	877.191
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.612.668	551.948
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	597.253	25.797
PT Trinity Reinsurance Brokers	536.036	3.031.360
PT Asuransi Kredit Indonesia	333.765	238.733
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	221.543	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	154.534	127.559
PT Tugu Reasuransi Indonesia	127.072	576.693
PT CBDANH Pialang Reasuransi	114.862	27.212
PT Jasa Cipta Rembaka	104.495	21.175
PT United Pialang Reasuransi	48.676	319.538
PT Asuransi Multi Artha Guna	46.661	219.967
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	27.673	393.838
PT Reasuransi International Indonesia Syariah	-	89.230
PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	-	66.923
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	-	66.923
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	200.838	2.374.992
Jumlah	21.653.230	12.400.603
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Jumlah	21.357.513	12.104.886
Bersih	28.846.599	35.241.672

b. Berdasarkan Umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	18.914.439	19.396.784
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	8.919.364	14.163.995
Lebih dari 60 hari	1.308.513	1.976.610
Jumlah	29.142.316	35.537.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Bersih	28.846.599	35.241.672

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third parties	
Foreign ceding companies	
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	
AON Re (Singapore)	
THB Singapore	
Others (each account below Rp 10,000)	
Subtotal	
Local ceding companies	
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	
PT Aon Benfield Indonesia	
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	
PT Trinity Reinsurance Brokers	
PT Asuransi Kredit Indonesia	
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
PT CBDANH Pialang Reasuransi	
PT Jasa Cipta Rembaka	
PT United Pialang Reasuransi	
PT Asuransi Multi Artha Guna	
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	
PT Reasuransi International Indonesia Syariah	
PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	
Others (each account below Rp 100,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Subtotal	
Net	

b. By Age

Not yet due	
Past due	
1 - 60 days	
Over 60 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	25.141.917	29.984.095
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.796.268	5.397.559
Lainnya (Catatan 34)	204.131	155.735
Jumlah	29.142.316	35.537.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.717)	(295.717)
Bersih	28.846.599	35.241.672

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 26.732.280 dan Rp 30.326.958 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 27.788.710 dan Rp 33.337.704.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 45.093 dan Rp 223.075.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 45.093 dan Rp 223.075 (Catatan 37).

c. By Currency

	2019	2018
Rupiah	25.141.917	29.984.095
U.S. Dollar (Note 34)	3.796.268	5.397.559
Others (Note 34)	204.131	155.735
Total	29.142.316	35.537.389
Allowance for impairment	(295.717)	(295.717)
Net	28.846.599	35.241.672

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables amounting to Rp 26,732,280 and Rp 30,326,958, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 27,788,710 and Rp 33,337,704, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance sharia receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 45,093 and Rp 223,075, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 45,093 and Rp 223,075, respectively (Note 37).

7. Piutang Lain-lain

	2019	2018
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	1.795.106	1.690.195
Piutang hasil investasi	984.169	1.023.669
Piutang pegawai	122.665	1.153.884
Lainnya	9.700	2.688.338
Jumlah	7.051.525	10.695.971
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214.354)	(2.214.354)
Bersih	4.837.171	8.481.617

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

7. Other Receivables

	2019	2018
Time deposits in PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Receivable on policy expenses	1.795.106	1.690.195
Investment income receivable	984.169	1.023.669
Receivable from employees	122.665	1.153.884
Others	9.700	2.688.338
Total	7.051.525	10.695.971
Allowance for impairment	(2.214.354)	(2.214.354)
Net	4.837.171	8.481.617

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut masing-masing sebesar Rp 2.714.354 dan Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 701.322 dan Rp 3.392.614 (Catatan 37).

As of October 30, 2014 based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

Currently, the land and building auction process is waiting for auction schedule confirmation from Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On April 23, 2015, the Company has appointed Legal Office to file a lawsuit SAS Lawfirm Torts under the provisions of KUHP, specifically Article 1365 against the Directors and Commissioners of PT Bank IFI (In Liquidation) claims for compensation in the amount of deposits of US\$ 440,413 with interest and material losses amounting to Rp 50,000,000. Up to the date of the issued consolidated financial statements, there is no further progress over the lawsuit.

As December 31, 2019 and 2018, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,714,354 and Rp 2,214,354, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 701,322 and Rp 3,392,614, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	17.000.000	28.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	13.067.651	10.067.652
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.855.069	6.605.069
PT Bank Bukopin Syariah	3.500.000	3.250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.955.589	3.455.589
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.550.000	3.550.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.516.500	3.616.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	1.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.000.000	3.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	800.000	300.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	-	1.000.000
Jumlah	99.399.609	112.999.610
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.279	1.129.518
Euro (Catatan 34) PT Bank CIMB Niaga Tbk	390.942	415.298
Jumlah Deposito Berjangka	100.874.830	114.544.426
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	5,25%	7,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

8. Investments

a. Time deposits

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	28.000.000	28.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	10.067.652	10.067.652
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.605.069	6.605.069
PT Bank Bukopin Syariah	3.250.000	3.250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.455.589	2.955.589
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.550.000	2.550.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.616.500	2.516.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	2.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	3.000.000	1.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	800.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank ANZ Indonesia	1.000.000	-
PT Bank Mandiri Taspen	1.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	1.000.000	-
Subtotal	112.999.610	99.399.609
U.S. Dollar (Note 34) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.129.518	1.084.279
Euro (Note 34) PT Bank CIMB Niaga Tbk	415.298	390.942
Total Time Deposits	114.544.426	100.874.830
Average annual profit sharing (nisbah) rates per annum:		
Rupiah	7,50%	5,25%
U.S. Dollar	0,25%	0,25%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 which are part of the required guarantee fund follows:

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	1.200.000	1.200.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Bukopin Syariah	500.000	500.000
PT Bank Syariah Mandiri	100.000	100.000
Jumlah	9.975.000	9.975.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.279	1.129.518
Jumlah	11.059.279	11.104.518

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BRI Syariah Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank Bukopin Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
Total	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Insurance Program amounted to Rp 3,300,000 as of December 31, 2019 and 2018.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 12.415.069 dan Rp 12.665.069 (Catatan 37).

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 12.415.069 and Rp 12,665,069, respectively (Note 37).

b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar

b. Trading Equity Securities – at Fair Value

	2019		
	Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Jumlah Saham/ Total Shares *)			
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia Tbk	67.500	220.050	245.700
PT Bank Danamon Tbk	12.500	95.000	49.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.423	68.998
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	62.577	68.712
PT Bumi Resources Tbk	60.000	6.180	3.960
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	797	752
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	236	356
PT Timah (Persero) Tbk	92	69	76
PT Bank Artha Graha Tbk	500	31	31
Jumlah/Total	301.792	450.363	437.959
			(12.405)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah Saham/ Total Shares *)	2018		Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018	
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	195.075	220.050	24.975
PT Bank Danamon Tbk	12.500	86.882	95.000	8.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	96.525	65.423	(31.103)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	51.125	62.577	11.452
PT Bumi Resources Tbk	60.000	16.200	6.180	(10.020)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	12.144	797	(11.346)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	129	236	108
PT Timah (Persero) Tbk	92	71	69	(2)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	31	(9)
Jumlah/Total	301.792	458.190	450.363	(7.827)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 12.405) pada tahun 2019 dan (Rp 7.827) pada tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi – bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities in 2019 and 2018 amounted to (Rp 12,405) and (Rp 7,827), respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	Jumlah unit/ Total Units *)	2019		Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
		Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019		
Lautandhana Maxima Income Fund	2.682.041	3.000.000	3.142.950	142.950	Lautandhana Maxima Income Fund
Pinnacle Money Market Fund	1.650.717	2.000.000	2.011.510	11.510	Pinnacle Money Market Fund
Syailendra Dana Kas	1.487.838	2.000.000	2.000.000	-	Syailendra Dana Kas
Tram Strategic Plus	1.322.603	2.000.000	2.097.185	97.185	Tram Strategic Plus
CIMB Principle Cash Fund	1.294.842	2.000.000	2.000.000	-	CIMB Principle Cash Fund
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.000.000	2.112.842	112.842	Syailendra Fixed Income Fund
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	1.865.732	2.004.478	138.746	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Yuanta Liquid Plus Money Market	1.406.389	1.500.000	1.546.807	46.807	Yuanta Liquid Plus Money Market
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.432.789	1.496.386	63.597	Syailendra Liberty Fund
Lautandhana Pasar uang	999.809	1.000.000	1.020.327	20.327	Lautandhana Pasar uang
Capital Money Market Fund	787.928	1.000.000	1.026.039	26.039	Capital Money Market Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	961.866	1.021.870	60.004	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
RD Syaria Lautandhana Syaria Income Fund	637.389	650.000	675.556	25.556	RD Syaria Lautandhana Syaria Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	595.718	581.310	(14.408)	PG Index Bisnis-27
BNP Paribas Prima II	221.240	500.000	546.867	46.867	BNP Paribas Prima II
Jumlah	17.044.172	22.506.105	23.284.126	778.021	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Syailendra Fixed Income fund	3.689.618	6.500.000	6.660.315	160.315	Syailendra Fixed Income fund
HPAM Ultima Money Market	4.210.194	5.000.000	5.019.259	19.259	HPAM Ultima Money Market
TRAM Strategic Plus	2.136.091	3.000.000	3.027.951	27.951	TRAM Strategic Plus
CIMB Principal Cash Fund	2.078.956	3.000.000	3.013.925	13.925	CIMB Principal Cash Fund
Pinnacle Money Market Fund	2.640.158	3.000.000	3.013.401	13.401	Pinnacle Money Market Fund
RDT Maybank CPF VII	2.000.000	2.010.780	2.025.180	14.400	RDT Maybank CPF VII
Syailendra Dana Kas	1.589.190	2.000.000	2.008.762	8.762	Syailendra Dana Kas
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit I	2.000.000	2.000.000	1.865.732	(134.268)	RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit I
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.448.100	1.432.789	(15.311)	Syailendra Liberty Fund
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	983.979	961.866	(22.114)	RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund
PG Index Bisnis-27	435.281	529.511	595.718	66.206	PG Index Bisnis-27
Jumlah	21.870.932	29.472.370	29.624.898	152.528	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 778.021 dan Rp 152.528 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

Unrealized gain on change in net asset value of units of mutual funds in 2019 and 2018 of Rp 778,021 and Rp 152,528, respectively, is reported as part of "Income from investments" (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 unit penyertaan reksadana atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.697.426 dan 961.866 (Catatan 37)

Mutal funds as of December 31, 2019 and 2018 in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,697,426 and Rp 961,866, respectively (Note 37).

d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities – at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.376.573	(2.188.042)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmakon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	1.755	1.755
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.483.648	(2.238.866)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2018			
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.305.248	(2.259.367)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.376	230.476
PT Millenium Pharmakon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.091	2.091
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.664.714	(2.057.800)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2019
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.641.700	141.700
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya III Thn 2017 Seri	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	6.054.000	54.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.155.289	399.749
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.721.616	(382.834)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.409.936	400.736
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	5.012.500	12.500
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.724.500	(275.500)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.869.444	109.175
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.040.000	40.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.031.800	31.800
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	2.044.000	44.000
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.988.000	(12.000)
Obligasi Green Bond BKLJT I Smt Thp I Th 18 Seri A	6 Juli/July 6, 2021	Id AAA	1.010.000	994.300	(15.700)
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.073.000	73.000
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.018.400	18.400
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	AAA	1.000.000	1.076.000	76.000
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri I	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	1.003.200	3.200
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.071.026	92.026
Jumlah/Total			55.118.460	55.928.711	810.252

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2018
					Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Pemerintah FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.344.000	(156.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.072.445	316.904
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.889.000	(111.000)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.084.338	75.138
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	4.687.500	(312.500)
Obligasi Pemerintah FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.568.483	(535.967)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.400.000	(600.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.802.227	41.958
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.088.400	88.400
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	1.992.000	(8.000)
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.892.000	(108.000)
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2022	IdAAA	1.000.000	1.152.500	152.500
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.064.500	64.500
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.035.293	56.293
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.008.800	8.800
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.000.200	200
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	995.000	(5.000)
Jumlah/Total			55.108.460	54.076.685	(1.031.774)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 58.840.974 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 58.830.974 pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 1.428.614 dan Rp 3.089.574, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 58,840,974 and Rp 58,830,974, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 1,428,614 and Rp 3,089,574, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Suku bunga efek utang pada tahun 2019 dan 2018 berkisar antara 6,63% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/
Government Bond Year 2007 - FR0056
Obligasi Pemerintah - FR0065/
Government Bond - FR0065
Obligasi Republik Indonesia 2023/
Republic Of Indonesia 2023
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/
Government Bond Year 2005 - FR0046

Jumlah/Total

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi – Efek utang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 16.600.424 dan Rp 16.490.088 (Catatan 37).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 6.080.793 dan Rp 5.486.436 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 10 April 2019 dan 20 April 2018, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 6.080.793 dan Rp 5.486.436. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 4.247.169 tahun 2019 dan Rp 3.801.401 tahun 2018 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 148.589 tahun 2019 dan Rp 198.584 tahun 2018 (Catatan 31).

The debt securities bear interest ranging from 6.63% to 12% per annum in 2019 and 2018. Independent rating agent for debt securities is PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The debt securities as of December 31, 2019 and 2018, which are part the required guarantee fund, as follows:

	2019	2018
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056/ <i>Government Bond Year 2007 - FR0056</i>	5.409.936	5.084.338
Obligasi Pemerintah - FR0065/ <i>Government Bond - FR0065</i>	4.721.616	4.568.483
Obligasi Republik Indonesia 2023/ <i>Republic Of Indonesia 2023</i>	3.077.645	3.036.223
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046/ <i>Government Bond Year 2005 - FR0046</i>	1.071.026	1.035.293
Jumlah/Total	14.280.223	13.724.336

This required guarantee fund, is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

As of December 31, 2019 and 2018, debt securities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 16,600,424 and Rp 16,490,088 (Note 37).

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 6,080,793 and Rp 5,486,436 consisting of 4,179 shares (0.91% and 0.91% ownership interest) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on an independent assessment report from Desmar, Ferdinand, Hentriawan, and associate dated April 10, 2019 and April 20, 2018, the fair value of shares amounted to Rp 6,080,793 and Rp 5,486,436, respectively. The unrealized gain due to change in fair value amounting to Rp 4,247,169 in 2019 and Rp 3,801,401 in 2018 are presented in other equity components on the consolidated financial statements after being reduced by deferred tax liability amounting to Rp 148,589 in 2019 and Rp 198,584 in 2018 (Note 31).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Sukuk

		2019		
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	170.750
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	2.000.000	161.000
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	44.600
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	17.000
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	(86.708)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	102.450
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	102.450
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	49.000
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	8.500
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	400.000	32.200
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 November/November 15, 2031	-	83.000	6.682
Jumlah/Total		15.992.500	16.600.424	607.924

e. Sukuk

2019			
			Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Peringkat/ Rating	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
-	2.500.000	2.670.750	170.750
-	2.000.000	2.161.000	161.000
-	2.000.000	2.044.600	44.600
-	2.000.000	2.017.000	17.000
-	2.000.000	1.913.292	(86.708)
-	1.500.000	1.602.450	102.450
-	1.500.000	1.602.450	102.450
-	1.009.500	1.058.500	49.000
-	1.000.000	1.008.500	8.500
-	400.000	432.200	32.200
-	83.000	89.682	6.682
	15.992.500	16.600.424	607.924

f. Logam mulia

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dengan berat 100 gram.

f. Metals

This represent investment in metal (gold) as of December 31, 2019 and 2018 weighing 100 grams each.

g. Properti investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 16.953 dan 17.380 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

g. Investment Properties

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represent parcels of land and buildings measuring 16.953 and 17,380 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tanggal 26 Februari 2020 dan 19 Februari 2019. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent appraisers as of December 31, 2019 and 2018, dated February 26, 2020 and February 19, 2019, respectively. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the carrying amount of investment properties follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	68.072.520	64.739.007	Balance at the beginning of the year
Penambahan	88.500	-	Additional
Pengurangan	(4.415.000)	-	Deduction
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	3.545.193	3.333.513	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	67.291.213	68.072.520	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.196.476 dan Rp 2.209.200. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018, building is insured with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, against losses from fire and other possible risks for Rp 2,196,476 and Rp 2,209,200, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2019, Properti Investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 4.415.000 dijual dengan harga sebesar Rp 6.000.000, dan Grup membukukan keuntungan sebesar Rp 1.585.000 yang dilaporkan sebagai bagian dari Hasil Investasi - Bersih (Catatan 27). Tidak terdapat penjualan properti investasi pada tahun 2018.

In 2019, Investment Properties with a carrying value of Rp 4,415,000 were sold at a price of Rp 6,000,000, and the Group posted a profit of Rp 1,585,000 which was reported as part of Net Investment Results (Note 27). There were no investment property sales in 2018.

Jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 49.878.213 dan Rp 53.692.370 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, investment property in Sharia Insurance Program amounted to Rp 49,878,213 and Rp 50,846,707, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

The guarantee fund in 2019 and 2018 is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In 2019 and 2018, idt is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2019	2018
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	78.168.595	63.237.609
Manfaat polis masa depan	6.192.446	10.785.577
Estimasi klaim reasuransi	159.411.123	155.618.192
Jumlah	<u>243.772.164</u>	<u>229.641.378</u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2019	2018
Kebakaran	62.300.134	54.194.976
Kendaraan bermotor	513.624	573.991
Pengangkutan	262.560	460.466
Rekayasa	4.774.139	3.610.614
Rangka kapal	7.607.893	2.211.913
Aneka	2.710.245	2.185.649
Jumlah	<u>78.168.595</u>	<u>63.237.609</u>

9. Reinsurance Assets

Unearned reinsurance premiums
Liability for policy future benefits
Estimated reinsurance claims

Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Manfaat Polis Masa Depan

b. Liability for Policy Future Benefits

	2019	2018	
Kebakaran	2.599.295	5.318.912	Fire
Kendaraan bermotor	78.485	183.608	Motor vehicles
Pengangkutan	-	-	Marine cargo
Rekayasa	3.453.427	5.273.010	Engineering
Rangka kapal	41.005	-	Hull
Aneka	20.234	10.047	Miscellaneous
Jumlah	<u>6.192.446</u>	<u>10.785.577</u>	Total

c. Estimasi Klaim Reasuransi

c. Estimated Reinsurance Claims

	2019	2018	
Kebakaran	96.997.017	102.876.463	Fire
Kendaraan bermotor	222.788	13.719	Motor vehicles
Pengangkutan	2.384.483	636.038	Marine cargo
Rekayasa	39.427.599	38.940.133	Engineering
Rangka kapal	19.498.076	12.823.259	Hull
Aneka	881.160	328.580	Miscellaneous
Jumlah	<u>159.411.123</u>	<u>155.618.192</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019							
1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	31 Desember/ December 31, 2019		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	99.866.770	-	-	2.983.476	102.850.246		Land
Bangunan	12.092.270	-	-	870.809	12.153.300		Buildings
Perabot dan peralatan kantor	26.480.361	6.422.956	(8.795.650)	-	24.107.667		Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.801.426	1.341.823	(1.114.905)	-	7.028.344		Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	3.462.102		Leased motor vehicles
Jumlah	<u>148.702.929</u>	<u>7.764.779</u>	<u>(9.910.555)</u>	<u>3.854.285</u>	<u>149.601.659</u>		Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	809.779	-	(809.779)	-		Buildings
Perabot dan peralatan kantor	20.842.884	4.131.887	(8.760.973)	-	16.213.798		Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3.927.943	563.989	(903.830)	-	3.588.102		Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	623.800	1.280.356	-	-	1.904.156		Leased motor vehicles
Jumlah	<u>25.394.627</u>	<u>6.786.011</u>	<u>(9.664.803)</u>	<u>(809.779)</u>	<u>21.706.056</u>		Total
Nilai Tercatat	<u>123.308.302</u>				<u>127.895.603</u>		Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018					31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi/ Gain on Revaluation		
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	94.904.274	-	-	-	4.962.496	99.866.770	Land
Bangunan	13.794.591	121.158	(827.226)	(1.339.582)	343.329	12.092.270	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.205.165	2.318.965	(43.769)	-	-	26.480.361	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.867.178	1.934.248	-	-	-	6.801.426	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102	Leased motor vehicles
Jumlah	141.233.310	4.374.371	(870.995)	(1.339.582)	5.305.825	148.702.929	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	827.226	1.339.582	(827.226)	(1.339.582)	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	21.377.324	2.507.934	(3.042.373)	-	-	20.842.885	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.503.458	1.461.358	(2.036.873)	-	-	3.927.943	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	519.315	104.485	-	-	-	623.800	Leased motor vehicles
Jumlah	27.227.323	5.413.359	(5.906.472)	(1.339.582)	-	25.394.628	Total
Nilai Tercatat	114.005.987					123.308.301	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 6.786.011 dan Rp 5.413.359 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,786,011 in 2019 and Rp 5,413,359 in 2018 (Note 28).

Pengurangan tahun 2018 termasuk penyesuaian sebesar Rp 5.035.563.

Deduction in 2018 include adjustment amounting to Rp 5,035,563.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2019	2018	
Harga jual	480.200	3.000	Selling price
Nilai tercatat	(245.752)	(86)	Book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	234.448	2.914	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 1990 to 2030. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2020 dan 19 Februari 2019. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 3.854.285 dan Rp 5.305.825.

In 2019 and 2018, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, independent valuers, in its report, dated February 26, 2020 and February 19, 2019, respectively. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. As of December 31, 2019 and 2018 The Company recognized gain on revaluation amounting to Rp 3,854,285 and Rp 5,305,825, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.803.467 dan Rp 55.598.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 12.342.388 dan Rp 14.867.675.

Saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 14.857.497 dan Rp 14.169.900 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018 all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas, third party, against fire, theft and other possible risks for Rp 60,803,467 and Rp 55,598,797, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 12,342,388 and Rp 14,867,675, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment in Sharia Insurance Program amounted to Rp 14,857,497 and Rp 14,169,900, respectively (Note 37).

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

	2019	2018	
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>At cost:</u>
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693	S2010 Next G
Lisensi microsoft	3.047.229	3.047.229	Microsoft license
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475	SQL server licence- Hris
Startelsa	801.402	801.402	Startelsa
Starmedis system	195.050	195.050	Starmedis system
Sophos Security Software	158.400	-	Sophos Security Software
Payroll system	119.240	119.240	Payroll system
Universal Dev. Express	88.978	88.978	Universal Dev. Express
Cashbroo system	35.000	35.000	Cashbroo system
Jumlah	10.606.467	10.448.067	Total
Akumulasi amortisasi	(9.715.125)	(8.533.931)	Accumulated amortization
Jumlah aset tak berwujud	891.342	1.914.136	Carrying value

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.181.194 dan Rp 1.206.978 untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp 6.708.011 tahun 2019 dan 5.447.123 tahun 2018.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2019 and 2018 charged to operations amounted to Rp 1.181.194 and Rp 1,206,978, respectively (Note 28).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 6,708,011 in 2019 and Rp 5,447,123 in 2018.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Muliapack Intisempurna	3.556.078	-
PT Bank Permata qq PT Wana Adiprima	2.024.055	-
PT Wika Realty	1.232.125	-
PT Citra Mandiri Kencana	1.147.500	-
PT Gendhis Multi Manis	659.658	-
PT Global Ekspres Banten (Proex)	522.159	-
PT Sabda Alam Prima Nusa	237.930	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-
QQ PT Grace Coal	207.977	-
PT Heinz ABC	207.977	-
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	122.341	-
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	-	15.357.767
PT Perusahaan Pelayaran		
Nusantara Panurjwan	-	1.750.579
PT Cumawis Indonesia as Owners	-	1.068.573
PT Wahyu Samudro Mulyo	-	588.552
PT Toyota Astra Financial Services	-	420.782
PT Grage Trimitra Usaha .	-	400.000
PT Berkatnugraha Sinarlestari	-	258.083
PT Wahana Adyawarna	-	224.943
PT Aman Jaya Perdana	-	112.880
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	64.634
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	132.649	244.288
Jumlah	10.050.449	20.491.081

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2019	2018
Kebakaran	5.879.749	15.481.061
Kendaraan bermotor	804.512	2.819.152
Pengangkutan	799.994	937.076
Rekayasa	2.321.538	664.223
Rangka kapal	67.123	589.569
Aneka	177.533	-
Jumlah	10.050.449	20.491.081

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	9.031.484	17.661.138
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.018.965	2.829.943
Jumlah	10.050.449	20.491.081

12. Claims Payable

a. By Insured Party

	2019	2018
Third parties		
PT Muliapack Intisempurna	-	-
PT Bank Permata qq PT Wana Adiprima	-	-
PT Wika Realty	-	-
PT Citra Mandiri Kencana	-	-
PT Gendhis Multi Manis	-	-
PT Global Ekspres Banten (Proex)	-	-
PT Sabda Alam Prima Nusa	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
QQ PT Grace Coal	-	-
PT Heinz ABC	-	-
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	-	-
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	15.357.767	-
PT Perusahaan Pelayaran		
Nusantara Panurjwan	1.750.579	-
PT Cumawis Indonesia as Owners	1.068.573	-
PT Wahyu Samudro Mulyo	588.552	-
PT Toyota Astra Financial Services	420.782	-
PT Grage Trimitra Usaha .	400.000	-
PT Berkatnugraha Sinarlestari	258.083	-
PT Wahana Adyawarna	224.943	-
PT Aman Jaya Perdana	112.880	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.634	-
Others (each account below Rp 50,000)	244.288	-
Total	20.491.081	-

b. By Type of Insurance Policy

	2019	2018
Fire	15.481.061	-
Motor vehicles	2.819.152	-
Marine cargo	937.076	-
Engineering	664.223	-
Hull	589.569	-
Miscellaneous	-	-
Total	20.491.081	-

c. By Currency

	2019	2018
Rupiah	17.661.138	-
U.S. Dollar (Note 34)	2.829.943	-
Total	20.491.081	-

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Saldo utang klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 147.949 dan Rp 356.501 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, claims payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 147,949 and Rp 356,501, respectively (Note 37).

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurance Company

	2019	2018	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurer
Guy Carpenter & Company Private Limited	1.375.258	-	Guy Carpenter & Company Private Limited
Beazley Group	101.635	156.560	Beazley Group
Aon Benfield (Singapura)	33.343	719.002	Aon Benfield (Singapore)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	862	115.183	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	1.511.098	990.745	Subtotal
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurer
PT Aon Benfield Indonesia	25.346.413	20.756.833	PT Aon Benfield Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	11.767.380	13.404.761	PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.932.458	5.534.100	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.076.453	906.639	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT IBU Reassurance Broker Utama	997.305	296.357	PT IBU Reassurance Broker Utama
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	831.640	539.241	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	767.384	175.510	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers	672.547	45.672	PT Artha Dana Mandiri Reinsurance Brokers
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi	596.547	-	PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi
PT Insurance Broker Service	586.867	249.785	PT Insurance Broker Service
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	549.486	-	PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	525.341	11.080.142	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT CBDANH Pialang Reasuransi	216.535	929.957	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	223.502	2.514.137	PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah
PT Trinity Reinsurance Brokers	176.236	13.947	PT Trinity Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nasional Syariah	167.626	1.885.603	PT Reasuransi Nasional Syariah
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	167.626	1.885.603	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	242.663	1.351.721	Others (each account below Rp 100,000)
Jumlah	51.844.009	61.570.010	Subtotal
Jumlah	53.355.107	62.560.755	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	40.576.302	51.019.056
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	12.412.944	10.863.725
Lainnya (Catatan 34)	365.861	677.980
Jumlah	53.355.107	62.560.761

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 26.732.280 dan Rp 30.326.958 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 558.795 dan Rp 6.285.384 (Catatan 37).

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables amounting to Rp 26,732,280 and Rp 30,326,958 respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables in Sharia Insurance Program amounted to Rp 558,795 and Rp 6,285,384, respectively (Note 37).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2019	2018
Kebakaran	998.209	2.644.299
Kendaraan bermotor	2.703.094	4.335.038
Pengangkutan	926.493	678.219
Rekayasa	540.263	394.483
Rangka Kapal	262.253	53.499
Aneka	2.459.512	1.271.129
Jumlah	7.889.823	9.376.667

b. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	5.102.810	3.203.044
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	2.750.393	6.062.806
Lainnya (Catatan 34)	36.620	110.817
Jumlah	7.889.823	9.376.667

Saldo utang komisi pada 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.381.151 dan Rp 1.358.832 (Catatan 37).

a. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

As of December 31, 2019 and 2018, commissions payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,381,151 and Rp 1,358,832, respectively (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan	
Pasal 21	877.891
Pasal 23	435.499
Pasal 4 (2)	56.066
Pasal 26	-
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	73.054
Jumlah	1.442.510

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 12.737 dan Rp 94.003 (Catatan 37).

15. Taxes Payable

	2018
Income tax	
Article 21	1.641.726
Article 23	621.534
Article 4 (2)	119.953
Article 26	6.177
Corporate income tax (Note 31)	99.588
Total	2.488.978

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

As of December 31, 2019 and 2018, taxes payable in Sharia Insurance Program amounted to Rp 12,737 and Rp 94,003, respectively (Note 37).

16. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban akrual atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 45.670 dan Rp 9.922 (Catatan 37).

16. Accrued Expenses

These represent accruals of operations related expense as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, accrued expenses in Sharia Insurance Program amounted to Rp 45,670 and Rp 9,922, respectively, (Note 37).

17. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2019	2018
Estimasi klaim	223.473.446	207.524.313
Premi belum merupakan pendapatan	156.419.247	140.900.795
Manfaat polis masa depan	90.653.413	101.834.104
Jumlah	470.546.106	450.259.212

a. Estimasi Klaim

	2019	2018
Kebakaran	124.988.535	124.270.173
Kendaraan bermotor	18.100.164	14.971.994
Pengangkutan	5.521.409	2.994.702
Rekayasa	49.531.581	49.691.826
Rangka kapal	21.671.893	13.714.014
Aneka	3.659.864	1.881.604
Jumlah	223.473.446	207.524.313

17. Insurance Contract Liabilities

	2018
Estimated claims	207.524.313
Unearned premium	140.900.795
Liability for policy future benefits	101.834.104
Total	450.259.212

a. Estimated Claims

	2018
Fire	124.270.173
Motor vehicles	14.971.994
Marine cargo	2.994.702
Engineering	49.691.826
Hull	13.714.014
Miscellaneous	1.881.604
Total	207.524.313

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 47.290.875 dan Rp 16.23.240 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 47,290,875 and Rp 16,23,240 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.142.084 dan Rp 1.801.619. (Catatan 37)

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims in Sharia Insurance Program amounted to Rp 2,142,084 and Rp 1,801,619, respectively. (Note 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2019	2018	
Kebakaran	101.430.718	88.085.333	Fire
Kendaraan bermotor	19.819.516	22.086.283	Motor vehicles
Pengangkutan	806.349	927.152	Marine cargo
Rekayasa	7.243.697	5.977.437	Engineering
Rangka kapal	8.585.141	2.809.887	Hull
Aneka	18.533.826	21.014.703	Miscellaneous
Jumlah	<u>156.419.247</u>	<u>140.900.795</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 5.537.949 dan Rp 7.348.875 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, unearned premiums in Sharia Insurance Program unit amounted to Rp 5,537,949 and Rp 7,348,875, respectively (Note 37).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Policy Future Benefits

	2019	2018	
Kebakaran	13.035.409	17.398.536	Fire
Kendaraan bermotor	70.884.804	74.930.835	Motor vehicles
Rekayasa	4.734.601	7.304.235	Engineering
Rangka Kapal	40.463	-	Hull
Aneka	1.958.136	2.200.498	Miscellaneous
Jumlah	<u>90.653.413</u>	<u>101.834.104</u>	Total

18. Utang Lain-lain

18. Other Liabilities

	2019	2018	
Dana tabarru (Catatan 37)	2.729.745	3.702.769	Tabarru' fund (Note 37)
Liabilitas sewa pembiayaan	1.339.442	1.867.227	Lease liability
Utang dividen	629.129	599.798	Dividend payable
Lain-lain	1.983.764	5.699.769	Others
Jumlah	<u>6.682.080</u>	<u>11.869.563</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:

	2019	2018	
Rupiah	6.335.521	11.651.250	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	496.698	218.313	U.S. Dollar (Note 34)
Jumlah	6.832.219	11.869.563	Total

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang lain-lain pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 1.256.015 dan Rp 2.820.347 (Catatan 37).

As of December 31, 2019 and 2018, other liabilities in Sharia Insurance Program amounted to Rp 1,256,015 and Rp 2,820,347, respectively (Note 37).

Pada tanggal 10 April 2017, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa pembiayaan ini merupakan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 8,78 % per tahun.

On April 10, 2017, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represent liabilities for Operational vehicle. This liability have a term of sixty (60) months with effective interest rates at 8,78 per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 145.713 dan Rp 14.443 tahun 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 145,713 and Rp 14,443 in 2019 and 2018, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL
Efek ekuitas diperdagangkan	437.959	437.959	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	23.284.126	23.284.126	-	-	Mutual funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets
Efek ekuitas	1.483.648	1.483.648	-	-	Equity securities
Efek utang	55.928.711	55.928.711	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	6.080.793	-	6.080.793	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	67.291.213	-	67.291.213	-	Investment properties (Note 8)
Aset Tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)
Tanah	102.850.246	-	102.850.246	-	Land
Bangunan	12.153.300	-	12.153.300	-	Buildings
Aset Lain-lain - uang jaminan	576.000	-	-	576.000	Other Assets - security deposit
Jumlah	270.085.996	81.134.444	188.375.552	576.000	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/						
Fair value measurement using:						
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL	
Efek ekuitas diperdagangkan	450.363	450.363	-	-	Trading equity securities	
Unit penyertaan reksadana	29.624.898	29.624.898	-	-	Mutual funds	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets	
Efek ekuitas	1.664.714	1.664.714	-	-	Equity securities	
Efek utang	54.076.685	54.076.685	-	-	Debt securities	
Penyertaan lain	5.486.436	-	5.486.436	-	Other investments	
Properti investasi (Catatan 8)	68.072.520	-	68.072.520	-	Investment properties (Note 8)	
Aset tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)	
Tanah	99.866.770	-	99.866.770	-	Land	
Bangunan	12.092.270	-	12.092.270	-	Buildings	
Aset lain-lain - uang jaminan	623.400	-	-	623.400	Other Assets - security deposit	
Jumlah	271.958.056	85.816.660	185.517.996	623.400	Total	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar dari efek ekuitas diperdagangkan, tersedia untuk dijual - efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of trading equity securities, AFS - equity securities, debt securities, mutual funds are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of other investments is measured based on market comparison method and discounted cash flow analysis with the relevant adjustments.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, is disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Pemegang Saham	2019			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	74.053.688	21,26	18.513.422	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	63.507.844	18,23	15.876.961	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pemegang Saham	2018			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	73.825.988	21,19	18.456.497	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	63.735.544	18,29	15.933.886	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Stockholders
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Tn. Zafar Dinesh Idham
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19	Tn. Hastanto Sri Margi Widodo
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Ny. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.366.000	0,68	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with such regulation.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	<u>50.000</u>	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

22. Appropriation of Retained Earnings

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Desember 2019, yang telah diaktakan dengan Akta No. 48 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2018, yang telah diaktakan dengan Akta No. 59 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebagai berikut:

In the Shareholders' Annual General Meeting held on December 19, 2019, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, and the Shareholders' Annual General meeting held on June 26, 2018, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 59 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dividen tunai	3.483.865	3.483.865	Cash dividend
Cadangan umum	696.826	675.570	General reserve
Dividen tanda laba	<u>174.300</u>	<u>86.760</u>	Dividend through profit certificate
Jumlah	<u>4.354.991</u>	<u>4.246.195</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

Based on the Company's Articles of association, dividend through profit certificates were provided to employees who have been working for the Company for eight (8) years.

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Modal saham	25.000	25.000
Saldo laba	103.937	96.516
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	5.067	7.421
Jumlah	<u>134.004</u>	<u>128.937</u>

23. Non-Controlling Interests

This account represent the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Retained earnings
Gain from revaluation of buildings and land
Total

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kebakaran	211.925.999	(153.250.709)	(4.185.504)	54.489.786	Fire
Kendaraan bermotor	97.712.475	(989.875)	5.055.609	101.778.209	Motor vehicles
Pengangkutan	18.644.647	(7.037.926)	(75.746)	11.530.975	Marine cargo
Rekayasa	15.630.913	(11.370.788)	660.642	4.920.767	Engineering
Rangka kapal	28.395.681	(27.745.087)	(378.731)	271.863	Hull
Aneka	78.567.326	(3.983.062)	3.228.622	77.812.886	Miscellaneous
Jumlah	<u>450.877.041</u>	<u>(204.377.447)</u>	<u>4.304.892</u>	<u>250.804.486</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	217.640.607	(135.884.755)	(10.441.050)	71.314.802	Fire
Kendaraan bermotor	95.053.591	(638.114)	2.942.005	97.357.482	Motor vehicles
Pengangkutan	24.329.675	(8.235.088)	325.943	16.420.530	Marine cargo
Rekayasa	15.070.641	(10.522.780)	(1.881.112)	2.666.749	Engineering
Rangka kapal	12.129.902	(11.462.357)	(299.100)	368.445	Hull
Aneka	79.393.478	(2.214.869)	(407.475)	76.771.134	Miscellaneous
Jumlah	443.617.894	(168.957.963)	(9.760.789)	264.899.142	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expense

	2019				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	121.734.902	(95.003.747)	6.169.604	32.900.759	Fire
Kendaraan bermotor	41.837.829	(86.861)	2.592.907	44.343.875	Motor vehicles
Pengangkutan	9.045.686	(3.770.992)	1.108.191	6.382.885	Marine cargo
Rekayasa	17.749.901	(12.929.993)	(821.013)	3.998.895	Engineering
Rangka kapal	6.669.173	(6.470.663)	1.283.063	1.481.573	Hull
Aneka	3.586.194	(456.649)	1.153.428	4.282.973	Miscellaneous
Jumlah	200.623.685	(118.718.905)	11.486.180	93.390.960	Total

	2018				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	69.296.268	(54.419.196)	4.504.635	19.381.707	Fire
Kendaraan bermotor	36.431.343	(15.643)	2.020.815	38.436.515	Motor vehicles
Pengangkutan	10.049.213	(3.185.670)	(221.527)	6.642.016	Marine cargo
Rekayasa	5.582.910	(3.485.313)	5.786.281	7.883.878	Engineering
Rangka kapal	4.866.516	(4.837.769)	(79.623)	(50.876)	Hull
Aneka	4.125.628	(33.536)	(1.921.517)	2.170.575	Miscellaneous
Jumlah	130.351.878	(65.977.127)	10.089.064	74.463.815	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Komisi - Neto

26. Net Commission Expense

	2019			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	27.438.129	(45.864.233)	(18.426.104)	Fire
Kendaraan bermotor	20.767.960	(201.791)	20.566.169	Motor vehicles
Pengangkutan	4.048.986	(1.417.854)	2.631.132	Marine cargo
Rekayasa	2.260.432	(3.110.097)	(849.665)	Engineering
Rangka kapal	2.582.356	(4.107.402)	(1.525.046)	Hull
Aneka	39.261.030	(791.389)	38.469.641	Miscellaneous
Jumlah	<u>96.358.893</u>	<u>(55.492.766)</u>	<u>40.866.127</u>	Total

	2018			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban Komisi - Bersih/ Net Commission Expense	
Kebakaran	33.351.489	(34.319.819)	(968.330)	Fire
Kendaraan bermotor	20.088.660	(885.231)	19.203.429	Motor vehicles
Pengangkutan	4.396.186	(2.009.837)	2.386.349	Marine cargo
Rekayasa	2.020.312	(2.675.717)	(655.405)	Engineering
Rangka kapal	412.857	(1.063.611)	(650.754)	Hull
Aneka	31.771.933	(792.984)	30.978.949	Miscellaneous
Jumlah	<u>92.041.437</u>	<u>(41.747.199)</u>	<u>50.294.238</u>	Total

27. Hasil Investasi – Bersih

27. Income from Investments – Net

	2019	2018	
Bunga deposito berjangka panjang	4.392.828	3.602.171	Interest income from time deposits
Bunga efek utang	3.703.323	3.638.904	Interest income from debt securities
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8)	3.545.193	3.333.513	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8)
Dividen	324.387	720.953	Dividends
Keuntungan penjualan properti investasi jangka panjang (catatan 8)	1.585.000	-	Gain on sale of long term investment properties (Note 8)
Keuntungan penjualan reksadana	1.073.429	228.232	Gain on sale of mutual fund
Bagi hasil sukuk - syariah	622.619	634.164	Profit sharing of sukuk
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8)	607.924	497.588	Unrealized gain and changes in fair value of sukuk (Note 8)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(12.405)	(7.827)	Unrealized loss on change in fair value of trading equity securities (Note 8)
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	9.500	3.500	Unrealized gain on increase in fair value of metals
Pendapat sewa	116.106	5.246	Rent revenue
Keuntungan (kerugian) bersih selisih kurs atas investasi	(138.374)	114.300	Gain (loss) on foreign exchange differences on investments
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8)	<u>778.021</u>	<u>152.528</u>	Unrealized gain on change in net asset value of mutual funds (Note 8)
Jumlah	<u>16.607.551</u>	<u>12.923.272</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Usaha

	2019	2018
Pemasaran		
Promosi	24.208.733	37.472.681
Penelitian dan pengembangan	259.575	365.466
Lainnya	4.066.274	3.343.027
Jumlah	28.534.582	41.181.174
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	63.400.277	66.950.223
Jasa profesi	6.579.999	7.883.715
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	7.967.205	6.620.337
Listrik, telepon dan air	2.939.053	3.789.317
Sewa	2.990.653	3.222.640
Perbaikan dan perawatan	2.853.611	2.536.650
Pelatihan	2.838.906	1.702.265
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	2.344.059	1.579.596
Cetakan kantor	1.282.689	1.426.629
Perjalanan dinas	1.402.844	754.136
Asuransi	257.039	245.836
Lainnya	873.632	2.812.421
Jumlah	95.729.967	99.523.765
Pajak Final	44.198	47.829
Jumlah	124.308.747	140.752.768

28. Operating Expenses

Marketing	
Advertising	
Research and development	
Others	
Subtotal	
General and Administrative	
Salaries and employees' benefits	
Professional fees	
Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)	
Utilities	
Rent	
Repairs and maintenance	
Training	
Long-term employee benefits (Note 30)	
Office supplies	
Travel	
Insurance	
Others	
Subtotal	
Final tax	
Total	

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

	2019	2018
Pendapatan ongkos polis	1.841.922	871.763
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	234.448	2.914
Beban bunga (Catatan 18)	(145.713)	(14.443)
Keuntungan (kerugian) kurs - bersih	(1.543.073)	1.060.128
Lain-lain	(1.291.007)	982.801
Jumlah	(903.423)	2.903.163

29. Other Income (Loss) - Net

Policy income	
Gain on sale of property and equipment (Note 10)	
Interest expense (Note 18)	
Foreign exchange gain (loss) - net	
Others	
Total	

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.613.914	10.695.875
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	739.218	1.231.345
Jumlah	12.353.132	11.927.220

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability	
Other long-term employee benefits liability	
Total	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 264 dan 279 karyawan tahun 2019 dan 2018.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Defined Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Number of eligible employees is 264 and 279 in 2019 and 2018, respectively.

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	1.240.134	327.354	Current service cost
Biaya bunga	886.956	919.878	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	2.127.090	1.247.232	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.037.506	(1.953.954)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(786.413)	(430.150)	Experience adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	251.093	(2.384.104)	Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.378.183	(1.136.872)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10.695.875	13.719.389	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28)	2.127.090	1.247.232	Long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial losses (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	1.037.506	(1.953.954)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(786.413)	(430.150)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.460.144)	(1.886.642)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang jangka panjang akhir tahun	11.613.914	10.695.875	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 13 Februari 2020 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 13, 2020 are as follows:

Tingkat diskonto	7,96% tahun 2019 dan 8,90% tahun 2018/ 7,96% in 2019 and 8,90% in 2018	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2019 dan 4% tahun 2018/ 4% in 2019 and 4% in 2018	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2019 dan 57 tahun tahun 2018/ 57 years old in 2019 and 57 years old in 2018	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 follows:

2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(762.671)	916.172	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	923.081	(755.831)	Salary growth rate
2018				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(1.307.610)	1.040.561	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.318.899	(1.030.088)	Salary growth rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	2019	2018
Beban jasa kini	342.126	360.191
Beban bunga	60.291	50.372
Biaya jasa lalu	-	33.447
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(185.448)	(111.646)
Jumlah (Catatan 28)	216.969	332.364

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	1.231.345	898.981
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	216.969	332.364
Pembayaran manfaat	(709.096)	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	739.218	1.231.345

Other Long-term Employee Benefits

Based on Group policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Remeasurement of other long term employee benefits
Total (Note 28)

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Other long-term employee benefits expense during the year (Note 28)
Benefit paid
Other long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 13 Februari 2020 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing other long-term employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama. The key assumptions used in its latest report dated February 13, 2020 follows:

Tingkat diskonto	7,96% tahun 2019 dan 8,90% tahun 2018/ 7,96% in 2019 and 8,90% in 2018	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2019 dan 4% tahun 2018/ 4% in 2019 and 4% in 2018	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 57 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 57 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2019 dan 57 tahun tahun 2018/ 57 years old in 2019 and 57 years old in 2018	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 follows:

2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(759.291)	911.481	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	918.357	(752.484)	Salary growth rate
2018				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(355.465)	365.056	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	846.135	(819.248)	Salary growth rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini	414.986	1.572.990
Pajak tangguhan - Perusahaan	(481.266)	(294.753)
Jumlah	<u>(66.280)</u>	<u>1.278.237</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.942.780	15.214.756
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(915.333)</u>	<u>(3.893.751)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>7.027.447</u>	<u>11.321.005</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	1.525.241	726.746
Imbalan kerja jangka panjang	174.819	(1.519.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	547.246
Penyusutan	<u>225.005</u>	<u>1.424.410</u>
Bersih	<u>1.925.065</u>	<u>1.179.014</u>

Perbedaan tetap :

Premi belum merupakan pendapatan	6.959.243	(817.574)
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	2.076.242	2.105.609
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(924.940)	(7.827)
Kegiatan sosial karyawan	231.921	468.296
Biaya dikenakan penghasilan final	219.701	75.907
Penyusutan	12.062	404.832
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(2.658.429)	(290.570)
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(3.545.193)	(3.333.513)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(9.439.096)	(7.241.075)
Penghasilan sewa	(116.106)	(5.246)
Lain-lain	<u>(107.972)</u>	<u>2.433.101</u>
Bersih	<u>(7.292.567)</u>	<u>(6.208.061)</u>

Laba kena pajak Perusahaan

	<u>1.659.945</u>	<u>6.291.958</u>
--	------------------	------------------

31. Income Tax

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax - the Company
Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of a subsidiary
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Incurred but not reported
Long-term employee benefits
Allowance for impairment
Depreciation
Net
Permanent differences:
Unearned premiums
Donation, gift, entertainment and representation
Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Employees' social activities
Expenses subjected to final tax
Depreciation
Gain on sale of trading equity securities
Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Interest income subjected to final tax
Rental income
Others
Net
Taxable income of the Company

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 1.659.945 tahun 2019 dan	414.986	-	25% x Rp 3,848,890 year 2019 and
25% x Rp 6.291.958 tahun 2018	-	1.572.990	25% x Rp 6,291,958 year 2018
Jumlah beban pajak kini	414.986	1.572.990	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan:			The Company:
Pasal 25	(341.932)	(1.473.402)	Article 25
Utang pajak (Catatan 15)	73.054	99.588	Taxes payable (Note 15)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2018 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2018 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.313.888	181.686	-	2.495.574	381.310	-	2.876.884	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	903.154	136.812	-	1.039.966	-	-	1.039.966	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.654.593	(379.847)	(596.026)	2.981.805	43.705	62.773	3.088.283	Long-term employee benefits liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	355.399	356.102	-	711.501	56.251	-	767.752	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	7.227.034	294.753	(596.026)	7.228.846	481.266	62.773	7.772.885	Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liability:
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(1.068.549)	-	(392.142)	(1.460.691)	-	(148.589)	(1.609.280)	AFS financial assets-other investments
Jumlah	6.158.485	294.753	(988.168)	5.768.155	481.266	(85.816)	6.163.605	Total

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.609.280 dan Rp 1.460.691 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 1.609.280 and Rp 1,460,691, respectively is presented as part of other equity component.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.942.780	15.214.756	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	915.333	(3.893.751)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.027.447	11.321.005	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	1.756.862	2.830.251	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.739.811	(204.394)	Unearned premiums
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	519.061	526.402	Donation, gift, entertainment and representation
Keuntungan Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(231.235)	(1.957)	Unrealized gain on changes in fair value of trading equity securities
Biaya dikenakan pajak final	54.925	18.977	Expenses subjected to final tax
Kegiatan sosial karyawan	57.980	117.074	Employees' social activities
Penyusutan	3.016	101.208	Depreciation
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(664.607)	(72.643)	Gain on sale of trading equity securities
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(886.298)	(833.378)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(2.359.774)	(1.810.269)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa	(29.027)	(1.312)	Rental income
Lain-lain	(26.994)	608.276	Others
Bersih	(1.823.142)	(1.552.014)	Net
Beban (penghasilan) pajak	(66.280)	1.278.237	Tax expense (income)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 8.003.993 dan Rp 13.929.098.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2019 and 2018 amounted to Rp 8,003,993 and Rp 13,929,098 respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2019	2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			2019	2018
			%	%
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	3.020.251	3.573.547	0,00	0,00
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	584.800	863.258	0,00	0,00
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	839.748	2.521.027	0,00	0,00
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	8.689.081	10.913.407	0,04	0,06
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	678.380	2.079.883	0,01	0,02

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2019			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.980.925	3.199.316	5.269.231	Salaries and other short-term employee benefits
	2018			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7.036.371	2.432.409	6.997.592	Salaries and other short-term employee benefits

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

	2019	2018
<u>Premiums receivable</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	0,00	0,00
<u>Other assets</u>		
Employees loan	0,00	0,00
<u>Estimated own retention claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	0,00	0,00
<u>Gross premiums</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	0,06	0,04
<u>Gross claims</u>		
PT Samudera Indonesia Tbk	0,02	0,01

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personel are as follows:

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	202.500.000	202.500.000	420.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.154	15.577	15.577	32.308	U.S. Dollar
Rekayasa					Engineering
Rupiah	12.000.000	150.000.000	150.000.000	312.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	923	11.538	11.538	24.000	U.S. Dollar
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	5.000.000	10.000.000	-	15.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar
Kesehatan					Health
Rupiah	900.000	400.000	-	1.500.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538	U.S. Dollar

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2019 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					Type of Insurance
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran					Fire
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Rekayasa					Engineering
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Tanggung Gugat					Liability
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Aneka					Miscellaneous
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Kecelakaan					General Accident
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308	U.S. Dollar
Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154	615	-	769	U.S. Dollar
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	4.000.000	35.200.000	8.800.000	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154	1.769	1.769	3.692	U.S. Dollar
Bencana Alam					Natural Perils
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar
Huru Hara					Riot
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385	U.S. Dollar

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/
Impact on Net Profit

Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	(4.669.548)
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	4.669.548

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year at the reporting date:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2015	(34.850.989)	(66.967.360)	(71.617.676)	(88.081.499)	(88.968.447)	(88.968.447)
2016	(37.209.249)	(73.345.704)	(80.682.116)	(81.931.109)	-	(81.931.109)
2017	(35.592.583)	(84.988.872)	(108.111.041)	-	-	(108.111.041)
2018	(56.800.524)	(168.785.595)	-	-	-	(168.785.595)
2019	(63.698.039)	-	-	-	-	(63.698.039)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2015	4.868	1.519	163	62	43	43
2016	5.351	1.704	150	67	-	67
2017	5.970	2.266	298	-	-	298
2018	7.035	3.275	-	-	-	3.275
2019	7.495	-	-	-	-	7.495

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2015	276.202.762
2016	292.639.128
2017	331.046.890
2018	395.789.841
2019	446.561.359

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ Impact on Other Component of Equity		
	2019	2018	2019	2018	
Indeks					Index
LQ45	0,14%	0,10%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,06%	0,06%	0,03%	0,03%	Indeks Harga Gabungan (IHSG)

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets and financial assets at FVPL. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 74.182 ditahun 2019 dan Rp 83.236 ditahun 2018 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

As of December 31, 2019 and 2018, if market required rate of return increase/decrease by 5%, other equity component would increase/decrease by Rp 74,182 in 2019 and Rp 83,236 in 2018, as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement, especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

		2019		2018		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	1.084.279	78.000	1.129.518	Investments - time deposits
	EUR	25.079	390.942	25.079	415.298	
Obligasi	USD	649.214	9.024.733	612.849	8.874.672	Bond
Reksadana	USD	107.646	1.496.386	98.943	1.432.789	Mutual Fund
Kas dan bank	USD	167.008	2.321.579	143.735	2.081.427	Cash on hand and in banks
Piutang premi	USD	1.755	24.400.184	1.952.347	28.271.936	Premiums receivable
	SGD	48.029	495.691	9.850	104.436	
	EUR	8.213	128.027	24.609	407.522	
	JPY	207.590	26.565	265.296	34.784	
	AUD	176	1.714	474	4.840	
	GBP	205	3.739	1.274	23.403	
	MYR	481	1.633	68.290	238.552	
	CHF	10	141	-	-	
	HKD	1.064	1.899	39	72	
Piutang reasuransi	USD	273.093	3.796.268	372.734	5.397.559	Reinsurance receivables
	SGD	17.096	176.443	14.568	154.467	
	EUR	-	-	7	118	
	MYR	2.621	8.905	-	-	
	JPY	-	-	8.771	1.150	
	HKD	10.521	18.783	-	-	
Piutang lain-lain	USD	232.626	3.233.742	236.594	3.426.111	Other receivables
Jumlah Aset			46.611.652		51.998.653	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	73.301	1.018.965	195.425	2.829.943	Claims payable
Liabilitas kontrak asuransi	USD	1.017.569	14.145.238	928.225	13.441.631	Insurance liability contract
Utang reasuransi	USD	892.953	12.412.944	750.205	10.863.725	Reinsurance payables
	EUR	4.994	77.846	16.205	268.357	
	JPY	97.116	12.427	1.002.368	131.426	
	SGD	26.292	271.349	8.429	89.375	
	AUD	127.89	1.246	125,40	1.280	
	MYR	881,00	2.993	51.860,64	181.160	
	GBP	-	-	347,34	6.382	
Utang komisi	USD	197.856	2.750.393	418.673	6.062.806	Commissions payable
	EUR	1.473	22.963	2.156	35.707	
	SGD	956	9.863	2.590	27.459	
	JPY	17.437	2.231	25.105	3.292	
	AUD	-	-	92	937	
	GBP	41	754	255	4.688	
	MYR	124	420	11.088	38.734	
	HKD	218	389	-	-	
Utang lain-lain	USD	35.731	496.698	15.076	218.313	Other liabilities
Jumlah Liabilitas			31.226.719		34.205.215	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) bersih			15.384.933		17.793.439	Net Assets (Liabilities)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 742.153 dan Rp 889.165.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against foreign currencies with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 742,153 and Rp 889,165, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	437.959	450.363	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	23.284.126	29.624.898	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	1.483.648	1.664.714	Equity securities
Efek utang	55.928.711	54.076.685	Debt securities
Penyertaan lain	6.080.793	5.486.436	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	25.299.891	23.507.551	Cash in banks
Piutang lain-lain	4.347.171	8.481.617	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	100.874.831	114.544.426	Short-term investments - time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	584.800	863.258	Other assets - employee loan
Jumlah	<u>218.321.930</u>	<u>238.699.948</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	6.508.672	-	-	6.508.672	6.508.672
Beban akrual/Accrued expenses *)	3.670.210	-	-	3.670.210	3.670.210
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	576.015.030	794.592.912	-	1.370.607.942	1.370.607.942
Utang lain-lain/Other liabilities *)	5.575.473	-	-	5.575.473	5.575.473
Jumlah/Total	591.769.385	794.592.912	-	1.386.362.297	1.386.362.297

2018					
<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities					
Utang komisi/Commissions payable *)	8.017.834	-	-	8.017.834	8.017.834
Beban akrual/Accrued expenses *)	18.294.083	-	-	18.294.083	18.294.083
Liabilitas pembiayaan/Lease Liability *)	527.785.908	1.204.666.380	134.775.243	1.867.227.531	1.867.227.531
Utang lain-lain/Other liabilities *)	4.860.765	-	-	4.860.765	4.860.765
Jumlah/Total	558.958.590	1.204.666.380	134.775.243	1.898.400.213	1.898.400.213

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business, namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance, engineering insurance and others. These lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

	2019					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Jumlah/ Total
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Premi bruto	211.925.999	97.712.475	18.644.647	15.630.913	106.963.007	450.877.041
HASIL						Income
Hasil underwriting	40.015.131	36.868.165	2.516.957	1.734.111	35.413.034	116.547.399
Hasil investasi						16.607.551
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-		-	-	(124.308.747)
Laba usaha						8.846.203
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(903.423)
Laba sebelum pajak						7.942.780
Penghasilan pajak	-	-	-	-	-	66.280
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.009.060
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk						8.003.994
Kepentingan non pengendali						5.067
	-	-	-	-	-	8.009.060
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	123.472.359	179.997.230	8.000.943	13.748.632	85.095.389	410.314.553
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.163.605
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.042.427
Jumlah						857.520.585
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	31.717.499	248.575.900	115.757.560	29.876.056	115.914.465	541.841.480
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.442.510
Lain-lain	-	-	-	-	-	22.751.098
Jumlah						566.035.088
Pengeluaran modal						2.138.081
Penyusutan dan amortisasi						2.702.233

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	
PENDAPATAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES
Premi bruto	217.640.607	95.053.591	24.329.675	15.070.641	91.523.380	443.617.894 Premium income
HASIL						Income
Hasil underwriting	52.901.426	39.717.539	7.392.165	(4.561.724)	44.691.683	140.141.089 Underwriting income
Hasil investasi	-	-	-	-	-	12.923.272 Income from investments
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(140.752.768) Unallocated operating expenses
Laba usaha						12.311.593 Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.903.163 Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						15.214.756 Profit before tax
Beban pajak	-	-	-	-	-	(1.278.237) Tax expense - net
Laba tahun berjalan						13.936.519 Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	13.929.098 Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	7.421 Non-controlling interests
						13.936.519
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	113.641.468	190.650.285	11.116.026	13.101.477	98.895.373	427.404.629 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	5.768.155 Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	-	441.300.104 Others
Jumlah						874.472.888 Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	48.122.647	243.913.945	114.599.801	29.141.321	109.877.207	545.654.921 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang pajak	-	-	-	-	-	2.488.978 Taxes payable
Lain-lain	-	-	-	-	-	44.967.080 Others
Jumlah						593.110.979 Total
Pengeluaran modal						4.374.370 Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.620.337 Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

*) Other accounts consist of hull and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2019	2018	
Jakarta	211.661.203	212.795.133	Jakarta
Medan	33.926.241	25.757.536	Medan
Bandung	34.570.071	35.765.749	Bandung
Lain-lain	170.719.526	169.299.476	Others
Jumlah	450.877.041	443.617.894	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2019	2018	2019	2018
Jakarta	367.124.532	381.527.324	6.575.943	3.634.075
Medan	25.906.110	23.005.361	221.313	17.177
Bandung	27.897.576	35.663.768	21.282	273.376
Lain-lain	430.428.762	428.508.280	946.241	449.744
Jumlah	851.356.980	868.704.733	7.764.779	4.374.371

*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) Segment assets exclude deferred tax assets.

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 138,67% dan 134,70%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2019 and 2018 is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018 the solvency margin ratio is calculated in correspondance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 138,67% and 134.70%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	88.459.761	-	-	88.459.761	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	437.959	-	-	437.959	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.483.648	-	-	1.483.648	Equity securities
Efek utang	55.928.711	-	-	55.928.711	Debt securities
Reksadana	21.586.700	-	-	21.586.700	Mutual funds
Tanah dan bangunan	17.413.000	-	-	17.413.000	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	86.349.025	-	(59.175.525)	27.173.500	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	76.200	-	(76.200)	-	Other investment
Jumlah investasi	271.735.004	-	(59.251.725)	212.483.279	Total investments
Kas	21.279.782	-	-	21.279.782	Cash
Piutang premi	150.254.594	-	(6.074.427)	144.180.167	Premiums receivable
Piutang reasuransi	28.801.505	-	(1.012.796)	27.788.709	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	241.032.900	(259.889)	-	241.292.789	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	875.166	-	-	875.166	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36.230.345	-	(8.396.245)	27.834.100	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	81.911.979	-	(81.911.979)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	832.121.275	(259.889)	(156.647.172)	675.733.992	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

*** Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

2018 *)					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	101.879.358	-	-	101.879.358	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	450.363	-	-	450.363	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	1.664.714	-	-	1.664.714	Equity securities
Efek utang	54.076.685	-	-	54.076.685	Debt securities
Reksadana	28.663.032	-	-	28.663.032	Mutual funds
Tanah dan bangunan	14.337.400	-	-	14.337.400	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	78.274.232	-	(50.332.983)	27.941.249	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	66.700	-	-	66.700	Other investment
Jumlah investasi	279.412.485	-	(50.332.983)	229.079.502	Total investments
Kas	20.822.319	-	-	20.822.319	Cash
Piutang premi	146.895.258	-	(4.627.200)	142.268.058	Premiums receivable
Piutang reasuransi	35.018.597	-	(1.680.893)	33.337.704	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	226.329.631	550.518	-	226.880.149	Reinsurance assets
Piutang lain-lain	914.666	-	-	914.666	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.324.433	-	(6.104.433)	27.220.000	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	81.365.627	-	(81.365.627)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	824.083.016	550.518	(144.111.136)	680.522.398	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

*** Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017
Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Financial Service Authority and the Circular Letter of Financial Service Authority No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>		<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>	
	2019	2018	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	675.733.992	680.522.398	Admitted assets
Kewajiban	569.029.260	579.192.108	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	106.704.732	101.330.290	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	14.167.626	14.838.244	Risks of Debtor Failure
Risiko Kegagalan Reasuradur	7.655.523	7.517.624	Risks of Reinsurance Failure
Jumlah Risiko Kredit	21.823.149	22.355.868	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	3.390.606	2.562.463	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	14.122.779	13.413.087	Market Price Risk Changes
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	158.889	130.724	Foreign Exchange Rate
Jumlah Risiko Pasar	14.281.668	13.543.812	Total Market Risk
Risiko Asuransi	36.506.358	35.800.074	Insurance Risk
Risiko Operasional	949.599	964.432	Operational Risk
Jumlah MMBR	76.951.382	75.226.650	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	29.753.350	26.103.640	Excess of Solvency Margin
Rasio Pencapaian Solvabilitas	138,67%	134,70%	Solvency Ratio Attained
b. Rasio Keuangan		b. Financial Ratios	
	2019	2018	
	%	%	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	102,89	109,47	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi neto terhadap premi bruto	57,82	63,15	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	75,84	85,56	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,35	1,02	Training and education expense to personnel expense ratio
Rasio keuangan Perusahaan tahun 2019 dan 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.	The Company's financial ratios in 2019 and 2018 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.		

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	2019	2018
ASET		
Kas dan bank	1.119.091	322.419
Piutang kontribusi	4.025.962	10.877.970
Piutang reasuransi	45.093	223.075
Investasi		
Deposito berjangka	12.415.069	12.665.069
Reksadana syariah	1.697.426	961.866
Efek utang	16.600.424	16.490.088
Properti investasi	49.878.213	53.692.370
Aset reasuransi	2.739.263	3.311.747
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.857.497	14.169.900
Pembayaran Dimuka	-	4.036.006
Piutang lain-lain	701.322	3.392.614
Aset lain-lain	19.968.113	9.853.711
JUMLAH ASET	124.047.473	129.996.835
LIABILITAS		
Utang klaim	147.949	356.501
Liabilitas kontrak asuransi	9.182.412	11.725.703
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.640.703	989.464
Utang reasuransi	558.795	6.285.384
Utang komisi	1.381.151	1.358.832
Utang pajak	12.737	94.003
Imbalan kerja jangka panjang	67.794	263.372
Beban akrual	45.670	9.922
Utang lain-lain	1.256.015	2.820.348
Jumlah Liabilitas	14.293.226	23.903.529

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Asuransi Bintang Tbk Syariah Branch Office, use *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash on hand and in banks
Contribution receivables
Reinsurance receivables
Investment
Time deposits
Sharia funds
Debt securities
Investment properties
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Prepaid Expense
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Claims payable
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Long-term employee benefits liability
Accrued expenses
Other liabilities
Total Liabilities

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
DANA TABARRU'	<u>2.729.745</u>	<u>3.702.769</u>	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	22.439.308	22.439.308	Capital stock
Surplus revaluasi aset tetap	11.539.407	11.453.997	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Saldo laba	<u>73.045.787</u>	<u>68.497.233</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>107.024.502</u>	<u>102.390.538</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>124.047.473</u>	<u>129.996.835</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY
<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>			<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund Deficiency</u>
	2019	2018	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	13.646.200	19.726.636	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(4.529.422)	(6.430.002)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	<u>(4.449.449)</u>	<u>(6.204.019)</u>	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>4.667.329</u>	<u>7.092.616</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	7.434.186	12.600.277	Claims paid
Bagian reasuransi atas klaim	(248.555)	(139.215)	Claims paid by reinsurance
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	340.464	1.021.829	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	651.239	(1.450.853)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(321.683)	(136.756)	Changes in unearned contribution
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(1.695.206)</u>	<u>(4.538.672)</u>	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>6.160.445</u>	<u>7.356.610</u>	Net insurance detail
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING			UNDERWRITING SURPLUS (DEFICIT)
Defisit Neto Asuransi	<u>(1.493.116)</u>	<u>(263.994)</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Hasil investasi	1.045.587	(1.604.682)	Investment Income
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(525.495)</u>	<u>(117.793)</u>	Investment portfolio management expenses
Pendapatan (beban) investasi neto	<u>520.092</u>	<u>(1.722.475)</u>	Net investment income (expenses)
DEFISIT DANA TABARRU'	<u>(973.024)</u>	<u>(1.986.469)</u>	UNDERWRITING DEFICIT OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>3.702.769</u>	<u>5.689.238</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u>2.729.745</u>	<u>3.702.769</u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2019	2018	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	4.529.422	6.430.002	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	525.495	117.793	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	3.141.674	3.760.388	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	294.382	443.194	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	8.490.973	10.751.377	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	3.009.032	3.896.052	Commission expense
Beban pemasaran	836.065	301.295	Operating expense
Beban umum dan administrasi	1.102.515	3.501.669	General and administrative expenses
Jumlah beban	4.947.612	7.699.017	Total expenses
LABA USAHA	3.543.361	3.052.360	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	238.111	221.947	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	3.781.472	3.274.307	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	-	-	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	3.781.472	3.274.307	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	-	-	
LABA TAHUN BERJALAN	3.781.472	3.274.307	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	899.120	930.892	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(46.628)	(124.843)	Remeasurement of defined benefit liability
	852.492	806.049	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	4.633.964	4.080.356	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2018	22.439.308	11.274.755	64.596.119	98.310.182	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen	-	-	3.274.307	3.274.307	Dividend paid
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(124.843)	(124.843)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Surplus revaluasi aset tetap	-	930.892	-	930.892	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(751.650)	751.650	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	22.439.308	11.453.997	68.497.233	102.390.538	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	3.781.472	3.781.472	Dividend paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	(46.628)	(46.628)	Profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	899.120	-	899.120	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(813.709)	813.709	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2019	22.439.308	11.539.407	73.045.787	107.024.502	Balance as of December 31, 2019

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 13.646.200 dan Rp 19.726.636 masing-masing tahun 2019 dan 2018 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Insurance Branch amounting to Rp 13,646,200 and Rp 19,726,636 in 2019 and 2018, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Insurance Program for participants are as follows:

	2019	2018	
Aset	31.874.420	34.231.355	Assets
Liabilitas	(29.499.587)	(30.700.714)	Liabilities
Aset bersih	2.374.833	3.530.641	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Pada tahun 2019 dan 2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

As of 2019 and 2018 based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 60% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 123,66% dan 129,61%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2019 and 2018 the solvency ratio of Tabarru' Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016, each 123,66% and 129.61%, respectively.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

		2019			
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets
Investasi					Investments
Deposito berjangka	7.160.000	-	-	-	Time deposits
Sukuk	16.600.424	-	-	-	Sukuk
Reksadana	1.697.426	-	-	-	Mutual funds
Jumlah investasi	25.457.849				Total investments
Kas dan bank	938.135	-	-	-	Cash in banks
Piutang Kontribusi	2.875.737	-	58.417	-	Contributions receivable
Piutang Reasuransi	45.093	-	-	-	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	2.616.022	-	-	-	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	31.932.837	-	58.417	-	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	7.410.000	Time deposits
Sukuk	16.490.088	-	-	16.490.088	Sukuk
Reksadana	961.866	-	-	961.866	Mutual funds
Jumlah investasi	24.861.954	-	-	24.861.954	Total investments
Kas dan bank	228.557	-	-	228.557	Cash in banks
Piutang Kontribusi	5.841.633	-	306	5.841.326	Contributions receivable
Piutang reasuransi	223.075	-	-	223.075	Reinsurance receivable
Aset reasuransi	3.076.442	-	-	3.076.442	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	34.231.661	-	306	34.231.355	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2019	2018	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	31.874.420	34.231.355	Admitted assets
Kewajiban	29.499.587	30.700.714	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	2.374.833	3.530.641	Total Solvency Margin
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud			Tabarru' and Tanahud Fund
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	244.639	654.061	Credit Risk
Risiko Likuiditas	51.851	92.305	Liquidity Risk
Risiko Pasar	-	-	Market Risk
Risiko Asuransi	1.598.435	1.952.882	Insurance Risk
Risiko Operasional	25.458	24.862	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	1.920.383	2.724.110	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	123,66%	129,61%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	100,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondence with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperkirakan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	80,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondence with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	70.374	806.531	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru'	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Tabarru' Fund
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	123,66%	129,61%	Solvency Margine Ratio of Tabarru' and Tanahud Fund

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dana Perusahaan

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Fund

As of December 31, 2019 and 2018 the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of the Company's Fund are as follows:

2019					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.255.069	-	-	5.255.069	Time deposits
Properti investasi	11.026.656	-	-	11.026.656	Investment properties
Jumlah investasi	16.281.726	-	-	16.281.726	Total investments
Kas dan bank	180.956	-	-	180.956	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	1.150.224	-	23.004	1.127.220	Contributions receivable
Properti Non Investasi	14.857.700	-	-	14.857.700	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	39.729.822	-	39.729.822	-	Other assets
Jumlah kekayaan	72.200.428	-	39.752.827	32.447.602	Total assets
2018					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	5.255.069	-	-	5.255.069	Time deposits
Properti investasi	11.789.488	-	-	11.789.488	Investment properties
Jumlah investasi	17.044.557	-	-	17.044.557	Total investments
Kas dan bank	93.862	-	-	93.862	Cash on hand and in banks
Piutang Kontribusi	4.864.515	-	134.261	4.730.254	Contributions receivable
Properti Non Investasi	14.169.900	-	-	14.169.900	Non-investment properties
Jumlah kekayaan	36.172.834	-	134.261	36.038.573	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2019	2018	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	32.447.602	36.038.573	Admitted assets
Kewajiban	3.964.228	8.843.279	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	28.483.374	27.195.294	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan			Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)			Minimum Based Risk
Risiko Kredit	92.358	380.600	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	5.004.971	5.282.591	Market Risk
Risiko Asuransi	-	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	10.975	34.829	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	5.108.303	5.698.020	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	557,59%	477,28%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	120,00%	100,00%	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK 72)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	80,00%	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK 72)
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	22.353.410	21.497.274	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-	-	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	557,59%	477,28%	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Perusahaan sudah dapat melaksanakan kegiatan bekerja di rumah (WFH) secara total kecuali untuk *last person* yang masih berhubungan dengan nasabah. Dengan kemampuan monitoring yang baik terhadap ukuran kinerja (*key performance indicator*), Perusahaan dapat menekan dampak buruk yang mungkin timbul dari proses kerja secara WFH yang dilakukan saat ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak terjadinya penurunan pencapaian produksi yang bahkan melampaui pencapaian yang telah tercatat tahun 2019 yang lalu.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran premi dari tertanggung, agen ataupun broker, yang dapat berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Namun demikian, dengan adanya pemberian relaksasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia baik relaksasi dari sisi perhitungan tingkat solvabilitas, penyesuaian harga instrument investasi Surat Utang, penyampaian laporan-laporan berkala dan penyelenggaraan RUPS, maka dampak yang mungkin timbul akan dapat dimitigasi oleh Perusahaan.

38. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The company has been able to carry out work from home (WFH) in total except for the last personnel who are still dealing with customers. With good monitoring capability on key performance indicators, the Company can reduce the adverse impacts that may arise from the current WFH work process. This can be seen from the absence of a decline in production achievements that even exceeded the achievements that were recorded in 2019.

One particular impact on the Group is the delay in payment of premiums from the insured, agent or broker, which can result in the delay in payment of the Company's obligations. However, with the relaxation provided by the Financial Services Authority & the Indonesia Stock Exchange, both relaxation in terms of calculating the level of solvency, adjusting the price of investment instruments, delivery of periodic reports and organizing the GMS, the impact that may arise will be mitigated by the company.

**39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

	1 Januari/ January 1 , 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.867.227</u>	<u>(336.753)</u>	<u>-</u>	<u>(191.014)</u>	<u>1.339.460</u>	Lease liabilities

	1 Januari/ January 1 , 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	2.372.130	(504.903)	-	-	1.867.227	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	<u>450.000</u>	<u>(450.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.822.130</u>	<u>(954.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.867.227</u>	Total liabilities from financing activities

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

40. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71, Financial Instruments
4. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
5. PSAK No. 73, Leases

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk, parent entity only, are on pages i.1 to pages i.5.

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	22.398.873	21.144.738	Cash on hands and in banks
Piutang premi	143.888.237	142.588.611	Premiums receivable
Piutang reasuransi	28.846.599	35.241.672	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4.846.872	12.478.676	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	100.874.830	114.544.426	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	437.959	450.363	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	23.284.126	29.624.898	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	1.483.648	1.664.714	Equity securities
Efek utang	55.928.711	54.076.685	Debt securities
Penyertaan lain	6.080.793	5.486.436	Other investments
Sukuk	16.600.424	16.490.088	Sukuk
Properti investasi	67.291.213	68.072.520	Investment properties
Logam mulia	76.200	66.700	Metals
Investasi saham pada entitas anak	15.000.000	15.000.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	243.772.164	229.641.378	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 21.626.124 dan sebesar Rp 22.019.237 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	51.088.085	47.494.374	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 21,626,124 and Rp 22,019,237 as of December 31, 2017 and 2016 respectively
Aset tidak berwujud	891.342	1.914.136	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	6.163.605	5.768.155	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	-	3.408.062	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.056.170	7.837.661	Prepaid expenses
Aset lain-lain	1.665.671	1.830.611	Other assets
JUMLAH ASET	792.675.522	814.824.904	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	10.050.449	20.491.081	Claims payable
Utang reasuransi	53.355.107	62.560.755	Reinsurance payables
Utang komisi	7.889.823	9.376.666	Commissions payable
Utang pajak	1.425.807	2.486.160	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.353.132	11.927.220	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	3.684.673	24.107.351	Accrued expenses
Liabilitas kontrak asuransi	470.546.106	450.259.213	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	7.287.164	10.666.593	Other liabilities
Jumlah liabilitas	566.592.261	591.875.039	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	2.818.553	711.825	Unrealized loss on changes in fair value of AFS investments
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.879.461	10.182.635	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	98.896.796	98.354.853	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	27.082.540	27.294.640	Revaluation Increment in value of Property and equipment
Jumlah Ekuitas	226.083.262	222.949.865	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	792.675.523	814.824.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	450.877.041	443.617.894	Gross premiums
Premi reasuransi	(204.377.447)	(168.957.963)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	4.304.892	(9.760.789)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	250.804.486	264.899.142	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	200.623.685	130.351.878	Gross claims
Klaim reasuransi	(118.718.905)	(65.977.127)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	11.486.180	10.089.064	Increase in estimated claims
Beban klaim-bersih	93.390.960	74.463.815	Net claims expense
Beban komisi-bersih	40.866.127	50.294.238	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	134.257.087	124.758.053	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	116.547.399	140.141.089	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	16.607.552	12.923.272	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	133.154.951	153.064.361	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	125.066.804	141.422.246	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	8.088.147	11.642.115	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.060.699)	(321.850)	Other income (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	7.027.448	11.320.265	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK (MANFAAT)			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	414.986	1.572.989	Current tax
Pajak tangguhan	(481.266)	(294.753)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	(66.280)	1.278.236	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	7.093.728	10.042.029	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Surplus revaluasi aset tetap	1.729.385	1.707.732	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(251.092)	2.384.104	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	62.773	(596.026)	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.541.066	3.495.810	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.255.317	(3.447.321)	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investments
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi	(148.589)	(198.584)	Tax relating to item that will be reclassified
	2.106.728	(3.645.905)	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	3.647.794	(150.095)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	10.741.522	9.891.934	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	87.096.618	50.000	(740.706)	4.357.730	27.414.544	9.507.065	84.993.345	212.678.596	Balance as at January 1, 2018
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	10.042.029	10.042.029	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.042.029	10.042.029	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	1.707.732	-	-	1.707.732	Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	1.707.732	-	-	1.707.732	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.827.636)	-	1.827.636	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	1.788.078	1.788.078	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(3.645.905)	-	-	-	(3.645.905)	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(3.645.905)	(119.904)	-	13.657.743	9.891.934	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(86.760)	(86.760)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(675.570)	(675.570)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	675.570	(675.570)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	675.570	(4.246.195)	(3.570.625)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	87.096.618	50.000	(740.706)	711.825	27.294.640	10.182.635	94.404.893	218.999.905	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	-	7.093.728	7.093.728	Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.093.728	7.093.728	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	1.729.385	-	-	1.729.385	Other comprehensive income (loss)
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	1.729.385	-	-	1.729.385	Gain on revaluation of land and buildings
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1.941.485)	-	1.941.485	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	(188.319)	(188.319)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.106.728	-	-	-	2.106.728	Unrealized gain changes in fair value of AFS Investments-net
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.106.728	(212.100)	-	8.846.894	10.741.522	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	(3.483.865)	(3.483.865)	Transactions with owners
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(174.300)	(174.300)	Cash dividend
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(696.826)	(696.826)	Dividend through profit certificate
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	696.826	(696.826)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	696.826	(4.354.991)	(3.658.165)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	87.096.618	50.000	(740.706)	2.818.553	27.082.540	10.879.461	98.896.796	226.083.262	Balance as of December 31, 2019

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	449.577.415	325.051.285	Premiums
Klaim reasuransi	118.718.905	38.687.039	Reinsurance claims
Lain-lain	2.577.338	6.214.969	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(211.064.317)	(82.990.302)	Claims
Premi reasuransi	(207.188.021)	(110.367.924)	Reinsurance premium
Pegawai	(55.813.044)	(66.646.478)	Employees
Beban usaha	(42.352.971)	(39.831.429)	Operating expenses
Komisi	(74.843.854)	(47.717.177)	Commissions
Pajak penghasilan	(441.520)	(8.814.411)	Income tax
Beban lain-lain	(3.032.014)	(4.766.787)	Other expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(23.862.083)	8.818.785	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	384.594.595	298.500.000	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	13.092.360	11.571.404	Investment income received
Hasil penjualan (pembelian) efek	3.977.525	6.141.584	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities
Hasil penjualan properti investasi	6.000.000	-	Proceeds from sale of investment properties
Pembelian properti investasi	(88.500)	-	Acquisitions of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	480.200	3.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tak berwujud	(158.400)	(233.040)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(7.764.779)	(2.488.180)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(370.925.000)	(318.079.650)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	29.208.001	(4.584.882)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(3.483.865)	(3.483.865)	Cash dividend payment
Pembayaran utang bank	(336.753)	(450.000)	Payment of bank loan
Pembayaran tanda laba	(174.300)	(86.760)	Dividend payment through profit certificate
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.994.918)	(4.020.625)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.351.000	213.278	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21.144.738	20.800.807	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(96.865)	130.653	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	22.398.873	21.144.738	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	Jumlah/Total		
							2019	2018	
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									Premium income
Premi bruto	211.925.999	97.712.475	18.644.647	15.630.913	28.395.681	78.567.327	450.877.041	443.617.894	Gross premiums
Premi reasuransi	(153.250.709)	(989.875)	(7.037.926)	(11.370.788)	(27.745.087)	(3.983.061)	(204.377.447)	(168.957.963)	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(4.185.504)	5.055.609	(75.746)	660.642	(378.731)	3.228.622	4.304.892	(9.760.789)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	54.489.786	101.778.209	11.530.975	4.920.766	271.862	77.812.887	250.804.486	264.899.142	Net premium income
Beban underwriting									Underwriting expenses
Beban klaim									Claims expense
Klaim bruto	121.734.902	41.837.829	9.045.686	17.749.901	6.669.173	3.586.194	200.623.685	130.351.878	Gross claims
Klaim reasuransi	(95.003.747)	(86.861)	(3.770.992)	(12.929.993)	(6.470.663)	(456.649)	(118.718.905)	(65.977.127)	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	6.169.604	2.592.907	1.108.191	(821.013)	1.283.063	1.153.428	11.486.180	10.089.064	Increase (decrease) in estimated own retention claims
Beban klaim bersih	32.900.759	44.343.875	6.382.885	3.998.895	1.481.573	4.282.973	93.390.960	74.463.815	Net claim expenses
Pendapatan (beban) komisi									Commission income (expense)
Pendapatan komisi	45.864.233	201.791	1.417.854	3.110.097	4.107.402	791.389	55.492.765	41.747.199	Commission income
Beban komisi	(27.438.129)	(20.767.960)	(4.048.986)	(2.260.432)	(2.582.355)	(39.261.030)	(96.358.893)	(92.041.437)	Commission expense
Beban komisi - bersih	18.426.104	(20.566.169)	(2.631.132)	849.665	1.525.047	(38.469.641)	(40.866.127)	(50.294.238)	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	14.474.655	64.910.044	9.014.017	3.149.230	(43.474)	42.752.614	134.257.087	124.758.053	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	40.015.131	36.868.164	2.516.958	1.771.536	315.337	35.060.273	116.547.399	140.141.089	Underwriting income